BAB III
PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dan pengalaman penulis selama menjalani Praktek Kerja Lapangan di Bandung TV, khususnya di Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bandung TV memiliki sumber daya yang berpotensi menjadikan Bandung TV menjadi sebuah media yang besar dan mampu bertahan di tengah derasnya persaingan industri media massa. Hal tersebut terlihat dari *image* yang sudah terbentuk di masyarakat, SDM yang ada, jaringan bisnis, regulasi, dan sebagainya.

2. Sebuah kegiatan jurnalistik televisi di Bandung TV memerlukan kerjasama dan koordinasi yang melibatkan banyuak pihak, mulai dari reporter dan cameraman yang ada di lapangan, Redpel dan Pemred yang ada di tataran decision making ; hingga Producer pada tataran produksi siaran berita. Semua tersebut harus bersinergi untuk menghasilkan suatu pembveritaan yang layak di tayangkan guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, terutama masyarakat lokal.
3. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan di Divisi Pemberitaan (News) Bandung TV merupakan swalah satu media pembelajaran yang penulis rasakan

sangat bermanfaat bagi para calon jurnalis khususnya yang ingin mengetahui lebih dalam dan spesifik, serta tahu secara nyata mengenai pekerjaan dari seorang wartawan yang sebenar-benarnya, yakni dimuali dari meliput berita di lapangan, mewawancarai narasumber, membuat naskah bajkan sampai dengan mengedit gambar dan mengemas secara lengkap dengan gambar sehingga menjadi sebuah karya jurnalistik.

4. Sebuah produksi berita memerlukan konsistensi dan profesionalitas dari seorang producer dalam menjalankan kegiatan produksi acaranya agar sesuai dengan konsep dan tujuan yang ingin dicapai. Suatu Run Down disusun berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat dengan demikian seorang producer news harus mengetahui kebutuhan informasi masyarakat.

3.2 Saran-saran

3.2.1 Saran Untuk Perusahaan/Instansi

1. Khusus untuk Divisi Pemberitaan (*News*) Bandung TV, disarankan untuk sering melakukan koordinasi atau *brainstorming* antara penentu kebijakan dengan orang lapangan (reporter/*cameraman*) untuk menghasilkan suatu tayangan berita yang lebih bagus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal. Sehingga berita yang ditayangkan memiliki nilai berita yang tinggi serta menjadi yang terdepan dan terpercaya dibandingkan dengan televisi lokal lainnya.

2. Meningkatkan kerjasama dengan para *stakeholder* guna mendongkrak pendapatan perusahaan untuk mengantisipasi ekspansi media lain baik yang bersifat lokal maupun nasional yang memiliki modal kuat. Selain itu juga, untuk meningkatkan kesejahteraan SDM, khususnya wartawannya serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar menghasilkan suatu tayangan yang berkualitas tinggi.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL

1. Pahami kegiatan dari seorang wartawan elektronik, khususnya televisi dengan membaca referensi dari sumber pustaka yang erat kaitannya dengan dunia jurnalistik televisi agar saat terjun di lapangan mahasiswa tidak kaget dan tidak bingung mau melakukan apa saat di lapangan.

2. menulis berita sesuai dengan kaidah penulisan berita, yakni menulis suatu kejadian yang memiliki nilai berita dengan pedoman 5W+1H. Bedakan penulisan berita di media cetak dengan media elektronik, khususnya televisi yang memiliki kaidah atau aturan yang berbeda yang disesuaikan dengan aturan main yang ada di perusahaan.

3. Tidak malu bertanya kepada wartawan-wartawan senior tentang segala hal yang menyangkut dunia pertelevisian serta tetap membina hubungan yang baik dengan wartawan-wartawan setempat.